

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES PERAWAT INDONESIA SEBAGAI *CAREWORKER* LANSIA DI OSAKA JEPANG

Nefi Listiyani¹, Hermawati²
neffilistiyani@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang; *Careworker* di Jepang menjadi salah satu pekerjaan yang banyak di gemari oleh perawat Indonesia. Hasil wawancara pada *careworker* yang di Osaka Jepang hasilnya mengarah pada gejala stress kerja baik gejala fisik, gejala mental, maupun gejala sosial. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa *caregiver* yang bekerja di Jepang mengalami tingkat stress rendah sebanyak 6 responden (17,1%), Tingkat stress sedang sebanyak 24 responden (68,6%) dan tingkat stress tinggi sebanyak 5 responden (14,3%). **Tujuan;** untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan dukungan sosial dengan tingkat stress pada perawat Indonesia sebagai *careworker* lansia di Osaka Jepang. **Metode;** jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan studi korelasi menggunakan uji statistic Chi Square. Jumlah populasi komunitas *careworker* di Jepang adalah 70 orang. **Hasil;** terdapat 33 *careworker* dengan dukungan sosial tinggi memiliki stress kerja sedang, uji Chi Square didapatkan hasil 0,003 yang artinya terdapat hubungan dukungan sosial dengan stress kerja pada *careworker* yang bekerja di Osaka Jepang. **Kesimpulan;** Terdapat hubungan positif antara variabel dukungan sosial dengan variabel tingkat stress perawat yang bekerja di rumah sakit dan fasilitas panti lansia di Osaka Jepang.

Kata Kunci: *Careworker*, tingkat stress, dukungan sosial